



Anik Sri Widawati, S.Sos, MM
Wakil Dekan I
Fakultas Ekonomi dan Sosial
Universitas Amikom Yogyakarta

Mengenal Lebih Dekat Strategi Outside-in

dalam kondisi tersebut? Menurut Ranjay Gulati (Guru Besar dari Harvard Business School) adalah perusahaan yang mengutamakan konsumennya dengan perspektif outside-in.

Hal senada juga disampaikan oleh Peter Drucker dalam bukunya The Practice of Management bahwa hanya ada satu definisi yang sah mengenai tujuan bisnis yaitu menciptakan pelanggan. Prinsip tersebut dinilai menarik karena kesederhanaannya, hingga akhirnya muncul konsep perspektif outside-in.

Dari dua tokoh diatas menyimpulkan hal yang sama yaitu pentingnya strategi outside-in. Lantas apa yang menarik dari konsep strategi ini ? Dalam konsep strategi ini bahwa pencapaian bisnis banyak bergantung pada faktor eksternal, yang mana hasil diperoleh tidak bergantung pada seseorang di dalam perusahaan, namun justru dari pelanggannya. Perusahaan perlu menonjolkan sesuatu yang benar-benar bernilai bagi pelanggan sehingga memiliki peluang untuk sukses di pasar.

Banyak hal yang bisa dilakukan dalam menerapkan strategi outside-in diantaranya melalui pertemuan, konferensi, atau acara lain yang intinya bisa bertatap muka langsung dengan pelanggan. Melalui kegiatan tersebut maka perusahaan akan semakin mengerti apa yang dibutuhkan dan diinginkan oleh pelanggan atau konsumennya. Dukungan teknologi, tentu saja penting untuk lebih meningkatkan kepuasan pelanggan. Disamping itu juga, tidak kalah penting adalah melakukan benchmark untuk melihat kompetisi dari pesaing kita.

Lebih lanjut bahwa perusahaan yang berpegang pada strategi outside-in adalah bukan pada kondisi internal perusahaan (menjual atau memproduksi barang atau jasa), namun berusaha untuk menggali informasi dengan senantiasa memahami kebutuhan dan keinginan dari pelanggannya. Dengan begitu, selain membawa sesuatu yang bernilai kepada pelanggan maka secara tidak langsung juga akan menambah nilai bagi perusahaan.

Pemahaman akan kebutuhan dan keinginan pelanggan merupakan langkah awal bagi pengembangan perspektif outside-in. Lebih lanjut seperti yang disampaikan oleh Ranjay Gulati, bahwa perusahaan harus membuat "lompatan kreatif" untuk menemukan keunikan pada produk atau jasa tersebut.

Apa yang sudah dilakukan oleh Steve Jobs dan Apple bisa menjadi contoh buat kita semua, bahwa tidak ada pelanggan yang memberitahu ke mereka bagaimana desain iPhone dan iPad. Namun mereka dengan tekun dan teliti mendengarkan kebutuhan dan keinginan pelanggan, kemudian membuat lompatan kreatif dengan memadukan pemahaman dan potensi yang mereka miliki, dan tidak kalah penting adalah dengan dukungan supplier dan mitra bisnis lainnya.

Hal yang sama juga dilakukan oleh Best Buy sebagai perusahaan ritel produk elektronik, perkantoran dan peranti lunak hiburan ternama di Amerika Serikat. Untuk bisa sampai pada pemahaman bahwa 55 persen pelanggan Best Buy adalah wanita, butuh proses yang cukup panjang. Dimana sebagian besar wanita merasakan ketidaknyamanan saat berbelanja. Kemudian Best Buy menyadari akan hal tersebut, dan merespon cepat dengan cara mendesain ulang tokonya, serta memberikan pelatihan khusus kepada stafnya dalam upaya untuk membuat pelanggan mereka merasakan kenyamanan saat berbelanja.

Belajar dari apa yang dilakukan oleh Steve Jobs dan Best Buy, harapannya bisa menjadi tambahan informasi bagi para pelaku bisnis akan pentingnya pemahaman pelanggan di tengah kondisi persaingan yang semakin ketat.

Terima kasih dan semoga bermanfaat.



UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA
Creative Economy Park

DPRD GROBOGAN GELAR RAPAT PARIPURNA

Jawaban Bupati Tentang Raperda Perubahan APBD 2023



GROBOGAN (KR) - DPRD Grobogan menggelar rapat paripurna jawaban Bupati atas pemandangan umum fraksi terhadap Ra-



Rapat Paripurna DPRD Grobogan tentang penjelasan Bupati atas pemandangan umum fraksi terhadap Raperda Perubahan APBD 2023.

sung Bupati Grobogan Hj Sri Sumarni SH MM, dan Wabup dr Bambang Pujiyanto MKes.

Rapat paripurna DPRD ke-27 itu, juga dihadiri anggota Forkopimda, Ketua Pengadilan Negeri Purwodadi, Ketua Pengadilan Agama Purwodadi, Sekda beserta para Asisten Sekda, para Staf Ahli Bupati, Kepala Perangkat Daerah, Sekretaris DPRD beserta jajarannya, Kepala Bagian Setda, para Camat dan para Direktur BUMD.

Sebelum menyampaikan materi pokok jawaban dan tanggapan fraksi-fraksi Dewan, Bupati Sri Sumarni menyampaikan bahwa jawaban atau tanggapan yang disampaikan ini dis-

usun perfraksi secara berurutan, dan disusun dengan format, pertanyaan di bagian atas dan tanggapan jawabannya di bagian bawahnya. "Jika ada hal-hal lain yang yang masih membutuhkan penjelasan atau kelengkapan dokumen lainnya, bupati akan menyampaikan lebih lanjut pada tahap pembahasan berikutnya," terangnya.

Menanggapi permohonan penjelasan Fraksi Dewan mengenai penurunan pendapatan asli daerah, terutama untuk setoran deviden BPR BKK Purwodadi kepada Pemerintah Kabupaten Grobogan pada tahun 2023, disebabkan karena pada tahun 2023 terdapat perubahan modal Pemerintah Provinsi Jawa Tengah, sebesar Rp 2.020.000.000, sehingga komposisi pembagian laba kepada Pemkab Grobogan berubah

dari sebelumnya sebesar 57,50 % deviden tahun 20-22 menjadi sebesar 55,63% deviden tahun 2023.

Tentang upaya atau cara yang dilakukan untuk memacu capaian target pendapatan pada perubahan APBD 2023, bupati akan melakukan dengan cara intensifikasi penerimaan pajak daerah dengan para pihak terkait, memanfaatkan teknologi melalui Tap-ping bok untuk memonitor transaksi pembayaran di restoran, hotel, maupun tempat parkir sehingga potesi pajak bisa optimal.

Juga akan melakukan penertiban bagi pengusaha atau wajib pajak yang tidak mentaati atau melanggar ketentuan, rekonsiliasi penerimaan pendapatan, khususnya guna melakukan monitoring dan evaluasi, dan akan melakukan ekstensifikasi melalui pedataan po-

tensi wajib pajak baru.

Terkait pertanyaan tentang kegiatan pengembangan kompetensi teknis, bupati menjelaskan, bahwa Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Daerah (BKPPD) Grobogan sebagai pelaksana fungsi penunjang urusan pemerintahan di bidang kepegawaian serta pendidikan dan pelatihan, telah menetapkan tujuan renstra tahun 2021-2026, yaitu meningkatkan pengembangan manajemen ASN berdasarkan Prinsip Sistem Merit dengan Indikator Indeks Penilaian Mandiri Sistem Merit. Hal ini selaras dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Pemkab Grobogan tahun 2021-2026 yang salah satu sasarannya adalah meningkatnya kualitas manajemen ASN dengan Indikator Indeks Sistem Merit.

"Ada beberapa aspek dan sub aspek dalam penilaian sistem merit ini, yang salah satunya adalah ketersediaan profil pegawai yang disusun berdasarkan pemetaan talenta atau kompetensi. Pemetaan talenta setiap pegawai dilakukan oleh pusat asesmen dengan metode tes menggunakan komputer," jelasnya.

Berkaitan dengan itu pihaknya menambah anggaran sebesar Rp 150.000.000 yang akan digunakan untuk melakukan pemetaan talenta atau kompetensi sebanyak 1.110 orang ASN. Kegiatan ini melanjutkan kegiatan tahun 2022 yang sudah berhasil melakukan pemetaan talenta atau kompetensi sebanyak 960 orang ASN. Ke depan seluruh ASN di Kabupaten Grobogan sudah harus mengikuti pemetaan talenta atau kompetensi. (Tas)-f

PELATIHAN DAN PENGUATAN PRODUK PAREKRAF

Diharapkan Dapat Tingkatkan Ekosistem Bisnis

MAGELANG (KR) - Badan Otorita Borobudur (BOB) berkolaborasi dengan PT Jana Dharma Indonesia menggelar pelatihan dan penguatan produk parekraf. Tujuan dari pelatihan ini adalah untuk meningkatkan produk parekraf di desa wisata penyangga Zona Otorita BOB

Pelatihan dilaksanakan selama 16 hari di 4 desa wisata, yaitu Desa Wisata Sidoharjo Kulon Progo, Desa Wisata Cabacan Kidul Purworejo, Desa Wisata Menoreh dan Desa Wisata Menoreh Kecamatan Salaman Kabupaten Magelang. Peserta yang mengikuti pelatihan ini berjumlah 80 orang dari keempat desa wisata penyangga tersebut.

Rabu (30/8) sore rangkaian kegiatan Pelatihan dan Pendampingan Penguatan Produk Parekraf di Kawasan Pariwisata Borobudur ditutup di lokasi kawasan lereng Bukit Menoreh Kecamatan Salaman Magelang, tepatnya di Agro Eduwisata Bukit Grhadika Garden (GG) Desa Kalirejo

Kecamatan Salaman Magelang. Di forum penutupan ini juga dilakukan penyerahan SOP Pengelolaan dan Penguatan Produk Parekraf di kawasan pariwisata Borobudur untuk keempat desa wisata tersebut.

Direktur Utama Badan Otorita Borobudur Agustin Peranginangin mengatakan pembukaan pelatihan dan pendampingan dilaksanakan 18 Juli 2023 lalu di Desa Sidoharjo Kulon Progo, dan penutupannya dilaksanakan Rabu (30/8) di Kalirejo Salaman Magelang. Dikatakan, kegiatan ini dalam rangka mendorong tercapainya Target Utama RPJM 2020-2024 melalui peran aktif BPOB atau BOB, sebagai Satuan Kerja dari Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif dalam mendukung Program Percepatan Pengembangan Kemiskinan Ekstrem (P3KE) di Kawasan Pariwisata Borobudur.

"Harapannya setelah mendapatkan pelatihan dan pendampingan penguatan produk parekraf, para peserta memiliki pengkayaan produk

parekraf yang tertuang dalam katalog produk yang menarik, peningkatan kemampuan pemasaran baik offline maupun online sehingga mampu mengerjakan aktivitas perekonomian masyarakat di sekitar Kawasan Pariwisata Borobudur dalam rangka Mendorong 4,4 juta lapangan pekerjaan sampai dengan tahun 20-24," katanya.

Tujuan lain dari kegiatan ini yaitu meningkatkan kompetensi SDM pelaku usaha parekraf, guna menciptakan produk parekraf yang berdaya saing di Kawasan Pariwisata Borobudur melalui pelatihan dan pendampingan," tambahnya.

Selain itu juga merupakan suatu sinergi dan implementasi pariwisata berbasis ekonomi kreatif, dimana seni, budaya, karakter daerah dan kerajinan khas daerah akan dioptimalkan menjadi suatu produk unggulan yang diharapkan dapat mempercepat pemulihan perekonomian melalui pertumbuhan usaha mikro. (Tha)-f

GURU SMPN 5 YOGYA

Buat 7 Buku Pendamping Kurikulum Merdeka

YOGYA (KR) - SMP Negeri 5 Yogyakarta, tahun 2023/2024 berhasil membuat Buku Pendamping Guru Kurikulum Merdeka sebanyak 7 judul buku. Yaitu, buku Bahasa Inggris untuk Kelas 7, Bahasa Inggris Kelas 8, IPS Kelas 7, IPS Kelas 9, Informatika Kelas 8, Bahasa Indonesia Kelas 9 dan buku Pendidikan Jasmani Kelas 9.

Untuk buku berjudul Elevating, English Course Book for SMP/MTs Grade VIII, pengarangnya Siti Arina Budiastuti SPd MPd BI dan Susana Endang Cahyani MPd. Buku Kelas 7 dan 8 telah memiliki International Standard Book Number (ISBN). Para guru penulis buku Kelas 7 dan 8 (sebanyak 5 buku) mendapat piagam penghargaan dari Kadispora Kota Yogya Budi Santosa Asrori. Buku-buku tersebut telah diterbitkan PT Gramedia Edukasi Nusantara. Sedang buku Kelas 9 masih proses cetak.

Siti Arina Budiastuti yang juga Kepala SMPN 5 Yogyakarta menuturkan, buku karangannya memiliki fitur-fitur Kurikulum Merdeka antara lain ada pertanyaan pemantik, elemen dan capaian pembelajaran, tujuan pembelajaran, peta konsep dan masih banyak



Bedah buku karya guru-guru SMPN 5 Yogya.

lagi. "Buku ini ditujukan bagi peserta didik Kelas 8 di Indonesia dan digunakan sebagai Buku Pendamping Kurikulum Merdeka," terang Arina di sela acara Bedah Buku Bahasa Inggris Kelas 8 di Labser SMPN 5 Yogya, Rabu (30/8), diikuti orangtua siswa.

Susana Endang Cahyani menambahkan, buku Elevating, English Course Book for SMP/MTs Grade VIII memiliki banyak keunggulan. Seperti berbasis capaian pembelajaran, metode proyek based learning, penguatan Profil Pelajar Pancasila dan CP Fase D. Ketua Komite Sekolah Supriyono dan peserta bedah buku memberikan apresiasi tinggi. (Dev)-d

Adelia dan Hilmi Bangga Bercerita di Hadapan Jokowi

KUNJUNGAN kerja Presiden Joko Widodo ke SMKN Jateng, sekolah boarding gratis untuk warga miskin yang diinisiasi Gubernur Jawa Tengah Ganjar Pranowo, menjadi momentum yang tidak akan pernah dilupakan, oleh Adelia dan Hilmi. Dari ribuan siswa yang ada di sana, Adelia dan Hilmi mendapat kesempatan untuk bertemu dan bercerita langsung di hadapan Presiden Jokowi.



Adelia dan Hilmi (membelakangi kamera), dua siswa SMKN Jateng saat cerita di hadapan Presiden Jokowi.

ga buat dirinya.

Adelia mengatakan, ia menceritakan kisah hidupnya yang tragis di hadapan Presiden Jokowi. Adelia menceritakan bahwa ia adalah anak yatim piatu yang ditinggal meninggal kedua orangtuanya akibat kecelakaan tragis.

"Di hadapan Presiden Jokowi dan Gubernur Ganjar Pranowo, saya cerita tentang kecelakaan yang saya alami. Waktu itu saya naik mobil bersama bapak, ibu, adik dan paman. Saat terjadi kecelakaan, bapak, ibu, adik dan paman semuanya meninggal. Hanya saya yang selamat," ucapnya sambil berkaca-kaca. Namun musibah itu tak membuat Adelia putus asa. Meski sempat bingung mau melanjutkan pendidikan, ia akhirnya menemukan secerah harapan di SMKN Jateng. Ia diterima sekolah di SMKN Jateng semi boarding di Demak. Adelia mengaku Tuhan telah menunjukkan jalan kepadanya, sehingga bisa sekolah de-

ngan gratis, bahkan biaya hidup dan kebutuhan sekolah saya juga ditanggung sama Pemprov Jawa Tengah. Adelia juga mengungkapkan kepada Jokowi kalau dirinya setelah lulus nanti ingin menjadi Polisi Wanita (Polwan).

Hal senada juga disampaikan Hilmi, siswa SMKN Jateng lainnya. Di hadapan Jokowi, pelajar yang baru saja lulus itu menceritakan tentang pengalamannya sekolah di tempat itu menggunakan bahasa Jepang.

"Tadi saya menceritakan, saya di sini alumni yang sedang belajar bahasa Jepang. Nanti di akhir belajar ada tes untuk mendapatkan beasiswa belajar di Takayama College di Jepang. Saya cerita pakai bahasa Jepang dan bahasa Indonesia," tutur Hilmi.

Saat dirinya cerita, Hilmi melihat respons Jokowi sangat bangga. Sese kali Jokowi manggut-manggut, tersenyum kemudian bertepuk tangan. (Budiono)-f



HARI INI PEMBUKAAN JOGJA COFFEE WEEK#3
Tumbuhkan Jiwa Entrepreneurship



Suasana saat loading di venue JEC.

YOGYA (KR) - Keberadaan kopi Indonesia terus mengalami kemajuan dan perkembangan yang sangat pesat. Kondisi itu menjadi tantangan sekaligus peluang bagi para pengusaha dan pelaku UMKM untuk mengoptimalkan potensi yang dimiliki.

Kegiatan Jogja Coffee Week#3 yang diadakan di Jogja Expo Center (JEC) pada 1 sampai 5 September 2023 tersebut melibatkan sebanyak 140 pelaku UMKM dari seluruh Indonesia. Adapun untuk acara pembukaan akan dilakukan hari ini Jumat (1/9). "Kegiatan Jogja Coffee Week#3 kali ini melibatkan 140 pelaku UMKM

dari seluruh Indonesia. Lewat kegiatan Jogja Coffee Week#3 ini diharapkan bisa menjadi inspirasi kalangan Gen Z & milenial untuk menumbuhkan jiwa entrepreneurship. Dengan begitu, adanya target untuk menjadikan Yogya sebagai Kota Kopi Indonesia bisa diwujudkan," kata CEO PT Medialink Internasional sekaligus Ketua Organizing Committee, Rahadi Sapta Abra di Yogyakarta, Kamis (31/8). Kegiatan Jogja Coffee Week#3 yang bertajuk 'Future Coffee Culture' tersebut didukung oleh KADIN DIY, Pemda DIY dan JEC. Rahadi Sapta Abra mengatakan,

gelaran Jogja Coffee Week #3 tidak hanya pameran kopi dan produk terkait saja, namun juga diselenggarakan sejumlah workshop dengan topik yang dibutuhkan oleh pelaku usaha saat ini dan mendatang. Jadi event kali ini merupakan event bisnis sekaligus edukasi, baik bagi pelaku usaha (B to B) antara pelaku usaha. Selain itu kegiatan tersebut juga dirancang sebagai momentum baru yang mampu merekatkan persepsi, ideologi, maupun opini menjadi satu kesatuan regenerasi harmoni. Dengan begitu adanya Jogja Coffee Week #3 diharapkan bisa menjadi barometer industri Kopi Indonesia. "Salah tujuan dari kegiatan Jogja Coffee Week #3 ini adalah untuk mendorong perkembangan usaha kopi dari hulu sampai hilir. Dari dari hulu petani kopi kemudian di hilir adalah pelaku usaha kopi dari skala mikro sampai skala korporasi sengaja dilibatkan dalam event tahunan ini," ungkapnya. Rencananya pada hari pertama Jogja Coffee Week #3 akan dilakukan kompetisi Latte Art kelas junior dengan menghadirkan Yuri Anas Bech dan Ciqi Biant. (Ria)-f